PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia ternyata masih jauh ketinggalan oleh negara-negara lain yang berkembang di Asia. Dalam perkembangan selanjutnya kondisi sumber daya manusia kita semakin terpuruk. Menjadi kenyataan pahit bahwa hasil *Human Development Index* (HDI) menempatkan Indonesia pada urutan ke 109 dibawah Vietnam yang sebelumnya berada pada urutan paling bawah. Melihat kenyataan tersebut maka upaya peningkatan kualitas SDM perlu ditempuh melalui jalur pendidikan, karena pendidikan memegang peran yang sangat strategis dalam upaya peningkatan kualitas manusia baik dari segi sosial, spiritual, intelektual, maupun dari segi profesional.

Seiring dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, maka pemerintah kabupaten Cianjur telah menyusun rencana strategis yang menitikberatkan pada sektor pendidikan. Hal ini sesuai dengan Visi Kabupaten Cianjur lebih CERDAS, SEHAT, SEJAHTERA dan BERAHLAKUL KARIMAH.

Adanya restrukturisasi kelembagaan pemerintah termasuk dalam bidang pendidikan yang diupayakan dapat mendorong peningkatan pendidikan kepada masyarakat dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan di jajaran paling bawah melalui manajemen berbasis sekolah (MBS) sebagai model implementasi kebijakan desentralisasi pendidikan.

Salah satu kebijakan Departemen Pendidikan Nasional tahun 2005-2009 adalah adanya peningkatan akses yaitu peningkatan daya tampung jumlah siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak ± 1,8 juta siswa. Pada kenyataannya kondisi saat ini banyak pendaftar ke SMK yang tidak tertampung karena keterbatasan ruang kelas.

Dalam hal pelaksanaannya, diharapkan dukungan, perhatian dan kerjasama yang baik dari Pemerintah, khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten/kota dalam hal ini Dinas Pendidikan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak.

1. Sejarah Singkat

Berawal dari keinginan kuat dari seorang Pendidik bernama **H. Dede Kartiman** yang menginginkan adanya pemerataan pendidikan menengah kejuruan untuk daerah-daerah yang terpencil terutama Kecamatan Cijati yang terletak di Kabupaten Cianjur serta dukungan masyarakat sekitar lingkungan kecamatan Cijati yang menginginkan jenjang pendidikan menengah kejuruan di wilayahnya yang hingga saat ini merupakan para pendiri SMK Negeri 1 Cijati. Bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur mengajukan permohonan pendirian SMK Negeri 1 Cijati kepada Bupati Kabupaten Cianjur.

Pada awalnya SMK Negeri 1 Cijati itu merupakan kelas jauh dari SMK Negeri 2 Cilaku, hanya membuka program jurusan keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) memiliki lahan seluas 1 ha yang merupakan hibah dari salah seorang masyarakat Cijati hingga pada akhirnya SMK Negeri 1 Cijati berdiri secara resmi sejak tanggal 19 September 2006 berdasarkan Surat Keputusan BUPATI Kabupaten Cianjur Nomor: 421.5/Kep.179-Ks/2006 mengenai Pendirian Sekolah Menengah Kejuruan di wilayah kecamatan Cijati.

Melihat perkembangan baik kuantitas maupun kualitas di SMK Negeri 1 Cijati yang maju, maka pada Tahun Pelajaran berikutnya yaitu Tahun 2007, SMK Negeri 1 Cijati membuka program jurusan keahlian yang baru yaitu Pemasaran (TN) dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), serta penambahan program jurusan keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) pada bulan Juli 2013.

Pergantian pimpinan sekolah dapat diurutkan sebagai berikut :

Tahun 2006 - 2008 dipimpin oleh Bapak H. Dede Kartiman, S.Pd, M.M.Pd

Tahun 2008 - 2011 dipimpin oleh Bapak H. Udin Syarifudin, S.Pd, M.M.Pd

Tahun 2011 - 2014 dipimpin oleh Bapak Iwan Gunawan, SE

Tahun 2014 – 2018 dipimpin oleh Bapak Mirafuddin, S.Pt, M.M.Pd

Tahun 2018 – hingga sekarang oleh Bapak Yudi Hernawan, S.Pd.,M.M.Pd